PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Senin Tanggal: 17 Februari 2014 Halaman: 9

POLUSI 4 KALI AMBANG BATAS

# BLH Siaga Pencemaran Sumur Warga

**YOGYA (KR)** - Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta kini siaga terhadap pencemaran sumur milik warga akibat abu vulkanik. Warga yang memiliki bak sumur terbuka diminta segera mengecek kondisi sumber air tersebut. Jika tercemar abu, BLH segera turun tangan.

Kasubid Pemulihan Lingkungan BLH Kota Yogyakarta, Piter Lawoasal mengungkapkan, abu vulkanik tidak boleh dipandang remeh. Jika masuk ke organ tubuh maka akan menyebabkan gangguan kesehatan dalam jangka panjang. "Kami sudah siaga. Jika ada sumur yang tercemar, segera hubungi kami di (0274) 515865," tandasnya, Minggu (16/2).

Tanda sumur tercemar yang paling mudah ialah dari segi warna dan bau. Jika warna air berubah bahkan menimbulkan bau, maka dipastikan sudah tercemar. Untuk itu, bak sumur yang terbuka diimbau agar ditutup rapat agar tidak ada celah bagi abu.

Penanganan sumur yang tercemar sebenarnya juga cukup mudah. Yakni dengan memasukkan tawas dan kapur. "Kami memiliki stok cawas dan kapur cukup banyak. Jadi tidak masalah. Tapi sampai sekarang belum ada laporan," imbuhnya.

Selain potensi pencemaran air sumur, pencemaran kualitas udara atau polusi turut menjadi perhatian BLH. Pasalnya dibanding dengan hujan abu saat erupsi Merapi, tingkat polusi saat ini jauh lebih besar. Bahkan mencapai empat kali dari ambang batas kualitas udara.

Pada kondisi normal, kadar partikel abu di udara maksimal 250 miugram per meter kubik. Namun saat ini melonjak hingga 1.000 miugram per meter kubik. Padahal, saat erupsi Merapi lalu, potensi hanya dua kali lipat dari ambang batas. "Abu ini sangat mudah bertebangan di udara bebas. Kandungan silika nya juga sangat membahayakan. Jika kita lihat dengan mikroskop, maka terlihat seperti pecahan kaca," paparnya.

Kualitas udara yang memprihatinkan ini merata di seluruh Kota Yogyakarta. Ironisnya, partikel terkecil dari abu yang berukuran 2,5 mikron ditemukan sangat banyak dalam kandungan abu vulkanik kali ini. **(R-9)-b**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|---|---|---|
| 1. Badan Lingkungan Hidup | Netral | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**
NIP. 19690723 199603 1 005